PERAMALAN GARIS KEMISKINAN DI KOTA PADANG MENGGUNAKAN METODE PEMULUSAN EKSPONENSIAL TRIPEL TIPE BROWN

SKRIPSI

Oleh:
ANNUR HASANAH
NIM. 16030004/2016

PROGRAM STUDI MATEMATIKA
JURUSAN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020

PERAMALAN GARIS KEMISKINAN DI KOTA PADANG MENGGUNAKAN METODE PEMULUSAN EKSPONENSIAL TRIPEL TIPE BROWN

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Sains

Oleh:
ANNUR HASANAH
NIM. 16030004/2016

PROGRAM STUDI MATEMATIKA
JURUSAN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2020

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul	:	Peramalan Garis Kemiskinan di Kota Padang Menggunakan Metode Pemulusan Eksponensial Tripel Tipe Brown
Nama	:	Annur Hasanah
NIM	:	16030004
Program Studi	:	Matematika
Jurusan	:	Matematika
Fakultas	:	Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 23 November 2020
Disetujui oleh,
Pembimbing

Dra. Dewi Murni, M.Si
NIP.19670828 199203 2 002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama	: Annur Hasanah
NIM / TM	: 16030004/2016
Program Studi	: Matematika
Jurusan	: Matematika
Fakultas	: Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan Judul Skripsi

PERAMALAN GARIS KEMISKINAN DI KOTA PADANG MENGGUNAKAN METODE PEMULUSAN EKSPONENSIAL TRIPEL TIPE BROWN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Matematika Jurusan Matematika
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, 23 November 2020

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dra. Dewi Murni, M.Si	
Anggota	: Dra. Hj. Helma, M.Si	
Anggota	: Suherman, S. Pd, M. Si	

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Annur Hasanah
NIM	: 16030004
Program Studi	: Matematika
Jurusan	: Matematika
Fakultas	: Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul **"Peramalan Garis Kemiskinan di Kota Padang Menggunakan Metode Pemulusan Eksponensial Tripel Tipe Brown"** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam tradisi keilmuan. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 23 November 2020

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Matematika,

Dra. Media Rosha, M.Si
NIP. 19620815 198703 2 004

Saya yang menyatakan,

METERAI TEMPEL 6000 ENAM RIBU RUPIAH

Annur Hasanah
NIM. 16030004

Peramalan Garis Kemiskinan di Kota Padang Menggunakan Metode Pemulusan Eksponensial Tripel Tipe Brown

Annur Hasanah

ABSTRAK

Garis kemiskinan atau batas kemiskinan adalah jumlah minimum rupiah yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan pokok disuatu daerah. Penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita perbulan dibawah garis kemiskinan dikategorikan sebagai penduduk miskin. Garis kemiskinan di Kota Padang mengalami ketidakstabilan dan selalu meningkat setiap tahunnya yang disebabkan kerena peningkatan harga kebutuhan pokok dan pola konsumsi masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk membentuk model peramalan garis kemiskinan di Kota Padang menggunakan metode pemulusan eksponensial tripel tipe Brown dan meramalkan garis kemiskinan tahun 2020 sampai 2024 berdasarkan model yang telah dibentuk.

Metode peramalan yang digunakan adalah metode pemulusan eksponensial tripel tipe Brown, karena data garis kemiskinan berbentuk pola trend kuadratik. Kelebihan metode ini yaitu memiliki kontanta pemulusan α yang berfungsi sebagai penyesuaian terhadap fluktuasi pada data. Pemilihan nilai α dilakukan secara coba-coba sampai menghasilkan nilai MSE minimum. Pada penelitian ini menggunakan α sebesar 0,57.

Berdasarkan hasil analisis dan pengolahan data yang dilakukan, diperoleh model peramalan garis kemiskinan di Kota Padang adalah sebagai berikut:

$$F_{10+m} = 535.154{,}926 + 28.514{,}276m + 227{,}213m^2$$

Dari model peramalan tersebut, didapatkan hasil ramalan garis kemiskinan di Kota Padang tahun 2020 sampai 2024 secara berurutan yaitu sebesar Rp 569.896, Rp 593.092, Rp 622.743, Rp 652.847, dan Rp 683.407.

Kata Kunci: Model Peramalan, Garis Kemiskinan, Pemulusan Eksponensial Tripel Tipe Brown, *Mean Square Error* (MSE).

Forecasting Poverty Line in Padang City Using The Brown Type Triple Exponential Smoothing Method

Annur Hasanah

ABSTRAK

Poverty line or poverty limit is the minimum amount of rupiah needed to meet basic needs in an area. People who have an average income per capita per month below the poverty line are categorized as poor people. The poverty line in Padang City is experiencing instability and is always increasing every year due to the increase in prices for basic necessities and consumption patterns of the people. This study aims to establish a poverty line forecasting model in Padang City using the Brown type triple exponential smoothing method and predict the 2020 to 2024 poverty line based on the established model.

The forecasting method used is Brown type triple exponential smoothing method, because the poverty line data is in the form of a quadratic trend pattern. The adventage of this method is that it has an α smoothing constant that functions as an adjustment to fluctuations in the data. The selection of the α value was carried out by trial and error to produce a minimum MSE. This study used the α value of 0,57.

Based one the research analysis and data processing that has been carried out, the poverty line forecasting model in Padang City is as follows

$$F_{10+m} = 535.154{,}926 + 28.514{,}276m + 227{,}213m^2$$

From the forecasting model, the result of the prediction poverty line in Padang City from 2020 to 2024 are Rp 569.896, Rp 593.092, Rp 622.743, Rp 652.847, and Rp 683.407, respectively.

Keywords: Forecasting Model, Poverty Line, Brown Type Triple Exponential Smoothing, Mean Square Error (MSE).

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT atas berkat rahmat, karunia, taufik serta hidayat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ***"Peramalan Garis Kemiskinan di Kota Padang Menggunakan Metode Pemulusan Eksponensial Tripel Tipe Brown"***. Skripsi ini disusun guna memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Sains (S.Si) pada Program Studi Matematika Jurusan Matematika FMIPA Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mengalami kesulitan dan hambatan, akan tetapi berkat bantuan, bimbingan dan nasehat dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Dewi Murni, M.Si sebagai dosen pembimbing sekaligus penasehat akademik yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan masukan demi selesainya skripsi ini.
2. Ibu Dra. Hj. Helma, M.Si dan Bapak Suherman, S.Pd, M.Si, yang telah banyak memberikan masukan dan arahan demi kesempurnaan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Media Rosha, M.Si sebagai Ketua Jurusan Matematika dan Ketua Program Studi Matematika Jurusan Matematika FMIPA UNP.
4. Bapak dan Ibu Staf Pengajar Jurusan Matematika FMIPA UNP yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang tak ternilai kepada penulis.
5. Kedua orang tua dan seluruh anggota keluarga yang selalu memberikan kasih

sayang, doa, nasehat, serta atas kesabarannya yang luar biasa dalam setiap langkah hidup penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

6. Rekan-rekan dan segenap Civitas Akademik FMIPA UNP yang telah memberikan bantuan moril dan ikatan persahabatan yang terjalin selama ini.

Semoga segala bimbingan, bantuan, dan masukan yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini memiliki kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun selalu penulis harapkan. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih dan berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Padang, November 2020

Annur Hasanah

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR iii

DAFTAR ISI v

DAFTAR TABEL vii

DAFTAR GAMBAR viii

DAFTAR LAMPIRAN ix

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 6

C. Pertanyaan Penelitian 7

D. Tujuan Penelitian 7

E. Manfaat Penelitian 7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 9

A. Kemiskinan 9

B. Garis Kemiskinan 10

C. Peramalan 14

D. Metode Pemulusan Eksponensial 19

1. Metode Pemulusan Eksponensial Tunggal 19

2. Metode Pemulusan Eksponensial Ganda 22

3. Metode Pemulusan Eksponensial Tripel 24

E. Analisi Pola Trend 27

F. Ukuran Ketepatan Model 28

BAB III METODOLOGI PENELITIAN 31

A. Jenis Penelitian 31

B. Data dan Sumber Data 31

D. Teknik Analisis Data 31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 34
A. Hasil Penelitian 34
1. Deskripsi Data 34
2. Analisis Data 35
B. Pembahasan 44
BAB V PENUTUP 47
A. Kesimpulan 47
B. Saran 47
DAFTAR PUSTAKA 49
LAMPIRAN 50

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

1. Data Garis Kemiskinan dan Jumlah Penduduk Miskin di Kota Padang Tahun 2010-2019 3
2. Perbandingan Hasil Analisis Trend Garis Kemiskinan di Kota Padang Tahun 2010-2019 6
3. Data Garis Kemiskinan di Kota Padang Tahun 2010-2019 34
4. Hasil Ramalan Garis Kemiskinan di Kota Padang Tahun 2020-2024 44

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

1. Plot Data Garis Kemiskinan di Kota Padang Tahun 2010 - 2019..... 4
2. Jenis – Jenis Pola Data 19
3. Analisis Trend Linier Garis Kemiskinan di Kota Padang 36
4. Analisis Trend Kuadratik Garis Kemiskinan di Kota Padang 37
5. Kurva Ramalan Garis Kemskinan di Kota Padang Tahun 2020-2024 46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Halaman

1. Nilai Alfa dan Nilai MSE 50
2. Perhitungan MSE dari Ramalan Data Aktual dengan Alfa sebesar 0,57 51
3. Output Microsoft Excel Mencari Nilai Pemulusan Pertama 52
4. Output Microsoft Excel Mencari Nilai Pemulusan Kedua..... 53
5. Output Microsoft Excel Mencari Nilai Pemulusan Ketiga 54
6. Output Microsoft Excel Mencari Nilai rataan yang bersesuaian (a_t)..... 55
7. Output Microsoft Excel Mencari Nilai Trend Pemulusan Ganda (b_t)..... 56
8. Output Microsoft Excel Mencari Nilai Trend Pemulusan Tripel (c_t)..... 57
9. Output Microsoft Excel Mencari Nilai Ramalan Terhadap Data Aktual.... 58
10. Output Microsoft Excel Mencari Nilai Kesalahan Kuadrat Ramalan $(X_t - F_t)^2$ 59
11. Output Microsoft Excel Mencari Nilai Ramalan Garis Kemiskinan di Kota Padang Tahun 2020-2024 60

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Jumlah penduduk Indonesia terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun sampai saat ini. Peningkatan jumlah penduduk berdampak pada meningkatnya permasalahan-permasalahan sosial, salah satunya adalah kemiskinan. Menurut Undang-Undang No. 24 Tahun 2004 kemiskinan adalah suatu kondisi ketidakmampuan seseorang untuk memenuhi kebutuhan dasarnya dalam mempertahankan dan mengembangkan kehidupan yang layak. Kebutuhan dasar yang dimiliki oleh seseorang antara lain terpenuhinya kebutuhan pangan, kesehatan, pendidikan, pekerjaan, perumahan, air bersih, pertahanan, sumber daya alam, lingkungan hidup, rasa aman dari kekerasan, dan hak untuk berpartisipasi dalam penyelengaraan kehidupan sosial-politik (Siregar, 2019:18).

Kemiskinan merupakan masalah mendasar yang menjadi pusat perhatian pemerintah di negara manapun, termasuk Indonesia. Hal ini disebabkan karena kondisi kemiskinan merupakan salah satu cerminan tingkat kesejahteraan penduduk di suatu wilayah. Semakin banyak penduduk miskin di suatu wilayah maka semakin tidak sejahtera wilayah tersebut, sebaliknya semakin sedikit persentase dan jumlah penduduk miskin maka dapat dikatakan bahwa tingkat kesejahteraan di wilayah tersebut sudah meningkat (Aminudin, R. 2019). Karena masalah kemiskinan merupakan suatu masalah yang kompleks dan bersifat multidimensional tentang kesejahteraan, maka upaya pengentasan kemiskinan harus dilakukan secara komprehensif mencangkup berbagai aspek kehidupan

masyarakat dan dilaksanakan secara terpadu. Meskipun berbagai upaya pengentasan kemiskinan telah dilakukan pemerintah, tetapi jumlah penduduk miskin masih belum teratasi secara baik.

Sumatera Barat (Sumbar) merupakan salah satu Provinsi di Indonesia yang masih memiliki masalah kemiskinan cukup tinggi. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2010 sampai tahun 2019 menunjukan bahwa jumlah penduduk miskin di Sumbar mengalami fluktuasi. Pada tahun 2010 jumlah penduduk miskin terdapat sebanyak 458.200 orang, sedangkan tahun 2019 menjadi 348.220 orang. Meskipun cenderung mengalami penurunan dari tahun sebelumnya tetapi penurunannya masih relatif lambat. Terlihat bahwa selama 10 tahun terakhir jumlah penduduk miskin di Sumbar hanya menurun sebesar 10.360 orang. Salah satu indikator yang dapat digunakan untuk menentukan penduduk miskin adalah garis kemiskinan (BPS Sumbar:2020).

Garis kemiskinan adalah jumlah minimum rupiah yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan pokok disuatu daerah. Garis kemiskinan ini digunakan sebagai suatu batas untuk mengelompokkan penduduk menjadi miskin atau tidak miskin. Sehingga dapat dikatakan bahwa penduduk dengan yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita perbulan di bawah garis kemiskinan dikategorikan sebagai penduduk miskin (Khomsan, 2015:6).

Penghitungan garis kemiskinan tidak sembarangan. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep memenuhi kebutuhan pokok minimum makanan yang disetarakan dengan 2100 kilokalori perkapita perhari dan kebutuhan pokok bukan makanan. Sehingga garis kemiskinan ini sangat

dipengaruhi oleh harga-harga komoditas barang. Jika harga komoditas naik maka akan menyebabkan garis kemiskinan juga akan naik. Dimana peningkatan harga-harga komoditas ini dapat berbeda setiap daerah mengikuti laju inflasi yang terjadi di daerah tersebut.

Kota Padang merupakan ibu kota Provinsi Sumatera Barat yang memiliki garis kemiskinan paling tinggi di Sumbar. Garis kemiskinan di Kota Padang cenderung mengalami peningkatan yang cukup relevan setiap tahunya seiring dengan meningkatnya kebutuhan pokok dan pola konsumsi masyarakat. Serta jumlah penduduk miskin di Kota Padang masih cukup tinggi, maka penanggulangan masalah kemiskinan harus dilakukan secara tepat. Berikut data garis kemiskinan dan jumlah penduduk miskin di Kota Padang pada tahun 2010 sampai 2019.

Tabel 1. Data Garis Kemiskinan dan Jumlah Penduduk Miskin di Kota Padang Tahun 2010-2019

Tahun	Garis Kemiskinan (Rupiah)	Jumlah Penduduk Miskin (Orang)
2010	306.108	52.800
2011	326.705	50.900
2012	350.088	45.900
2013	377.943	44.200
2014	395.785	40.700
2015	414.612	44.430
2016	449.658	42.560
2017	482.763	43.750
2018	507.042	44.040
2019	534.857	42.440

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Padang

Tabel 1 memperlihatkan bahwa garis kemiskinan di Kota Padang selama periode tahun 2010-2019 bergerak dari Rp 306.108 menjadi Rp 534.857 perkapita perbulan. Dengan adanya garis kemiskinan maka dapat diklasifikasikan penduduk

masuk kelompok miskin atau tidak miskin pada tahun tersebut. Sebagaimana pada tahun 2019 garis kemiskinan di Kota Padang tercatat sebesar Rp 534.857 perkapita perbulan. Artinya setiap penduduk dengan nilai pengeluaran dibawah Rp 534.857 perkapita perbulan dikategorikan sebagai penduduk miskin. Sehingga pada tahun 2019 terdapat sebanyak 42.440 orang penduduk miskin atau setara dengan 4,46 persen dari total penduduk Kota Padang yang berjumlah sekitar 950.871 orang. Secara umum periode 2010-2019 jumlah penduduk miskin di Kota Padang mengalami penurunan, kecuali pada tahun 2010, 2015, 2017, dan 2018 jumlah penduduk miskin menggalami peningkatan. Hal ini dapat disebabkan karena meningkatnya harga komoditas pokok yang belum terkendali yang mengakibatkan garis kemiskinan juga ikut naik, sehingga masyarakat yang sebelumnya berada di atas garis kemiskinan turun kebawah garis kemiskinan yang mengakibatkan naiknya jumlah penduduk miskin. Plot data garis kemiskinan di Kota Padang tahun 2010 sampai 2019 dapat dilihat pada Gambar 1.

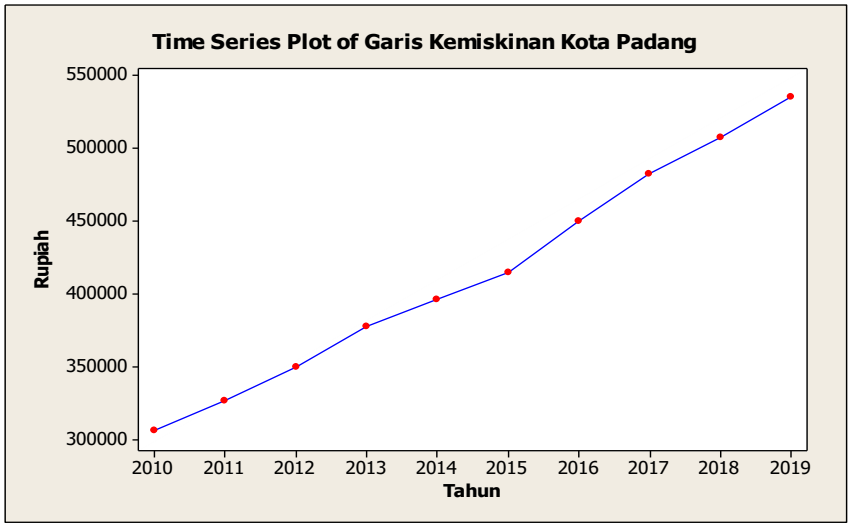

Gambar 1. Plot Data Garis Kemiskinan di Kota Padang Tahun 2010-2019

Gambar 1 memperlihatkan bahwa garis kemiskinan di Kota Padang selama periode tahun 2010 sampai 2019 mengalami peningkatan dari waktu ke waktu. Oleh karena itu diperlukan suatu cara untuk mengetahui keberadaan garis kemiskinan dimasa yang akan datang. Sehingga dapat membantu pemerintah dalam membuat perencanaan atau pengambilan tindakan yang tepat agar masalah kemiskinan dapat diminimalisir, serta masyarakat yang berada dibawah garis kemiskinan dapat lebih diperhatikan. Salah satu teknik analisis dalam statistika yang dapat menyelesaikan masalah ini adalah peramalan. Peramalan (*forecasting*) adalah seni dan ilmu memprediksi apa yang terjadi di masa yang akan datang berdasarkan data yang ada dimasa lalu dan masa sekarang (Makridakis,1999:8).

Data garis kemiskinan merupakan data deret waktu, yaitu serangkaian pengamatan yang dikumpulkan, dicatat selama periode yang berurutan. Maka metode peramalan yang digunakan adalah metode peramalan kuantitatif. Peramalan kuantitatif dapat digunakan apabila tersedianya data kuantitatif masa lalu. Data garis kemiskinan di Kota Padang cenderung mengalami peningkatan setiap tahunya. Menurut (Arsyad, 1999:52) data yang mengalami peningkatan atau penurunan dalam jangka waktu yang panjang merupakan data yang mempunyai pola trend.

Teknik peramalan data deret waktu yang memiliki pola trend adalah metode pemulusan eksponensial. Metode pemulusan eksponensial merupakan suatu metode yang menunjukkan pembobotan parameter menurun secara eksponensial terhadap nilai pengamatan yang lebih lama. Metode pemulusan eksponensial terdiri atas metode pemulusan eksponensial tunggal, ganda, dan tripel. Metode

pemulusan eksponensial tunggal hanya digunakan untuk deret waktu yang stasioner. Metode pemulusan eksponensial ganda digunakan untuk deret waktu yang non stasioner dengan bentuk pola data trend linier. Sedangkan metode pemulusan eksponensial tripel digunakan untuk deret waktu yang non stasioner dengan pola data berbentuk trend kuadratik, kubik, atau orde yang lebih tinggi.

Metode yang cocok digunakan dalam meramalkan garis kemiskinan di Kota Padang dilihat dari uji grafik data trend. Motode yang dipilih adalah metode yang memberikan nilai kesalahan peramalan minimum. Adapun hasil analisis uji trendnya ditabulasikan sebagai berikut:

Tabel 2. Perbandingan Hasil Analis Trend Garis Kemiskinan di Kota Padang Tahun 2010-2019

	Linier	Kuadratik
MAPE	1	1
MAD	4503	2465
MSE	31295468	12849176

Berdasarkan Tabel 2 terlihat bahwa nilai MAPE, MAD, dan MSE pada trend kuadratik lebih kecil dibandingkan trend linier. Sehingga data garis kemiskinan membentuk pola trend yang dapat didekati dengan trend kuadratik. Oleh karena itu metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode pemulusan eksponensial tripel tipe Brown. Untuk itu penelitian ini diberi judul "**Peramalan Garis Kemiskinan di Kota Padang Menggunakan Metode Pemulusan Eksponensial Tripel Tipe Brown".**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimana peramalan garis kemiskinan

di Kota Padang menggunakan metode pemulusan eksponensial tripel tipe Brown ?”

C. Pertanyaan Penelitian

Adapun pertanyaan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana bentuk model peramalan garis kemiskinan di Kota Padang menggunakan metode pemulusan eksponensial tripel tipe Brown?
2. Berapakah hasil ramalan garis kemiskinan di Kota Padang menggunakan metode pemulusan eksponensial tripel tipe Brown pada tahun 2020 sampai tahun 2024 ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk membentuk model peramalan garis kemiskinan di Kota Padang menggunakan metode pemulusan eksponensial tripel tipe Brown.
2. Untuk meramalkan garis kemiskinan di Kota Padang menggunakan metode pemulusan eksponential tripel tipe Brown pada tahun tahun 2020 sampai tahun 2024 berdasarkan model yang telah dibentuk.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini antara lain:

1. Menambah pengetahuan, wawasan, dan pemahaman materi serta menerapkan ilmu dan teori yang telah didapatkan dan dipelajari dalam proses perkuliahan bagi penulis.

2. Sebagai bahan pertimbangan dan masukan kepada pemerintah Kota Padang untuk mengetahui perkiraan garis kemiskinan tahun 2020-2024, agar dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan perencanaan untuk menentukan langkah-langkah pengambilan kebijakan dalam penanggulangan kemiskinan.
3. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi penelitian lain yang akan mengadakan penelitian lebih lanjut.